

## MISI & PENGINJILAN YANG DIPENUHI KEMULIAAN TUHAN

*“Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa”*  
(Mazmur 96:3)

Tanpa terasa kita sudah berada di bulan terakhir dari tahun 2025, dan sebentar lagi kita akan memasuki tahun yang baru, yaitu tahun 2026. Berarti satu tahun sudah hampir kita lalui. Keadaan dunia kita tidak dalam keadaan baik-baik saja. Dunia kita menjadi semakin gelap, banyak terjadi perperangan, kejahatan digital (AI), pembunuhan, pemerkosaan, penyimpangan seksual dan penindasan terhadap orang-orang percaya yang makin hari makin luas terjadi di mana-mana. Tak ada lagi tempat yang aman di dunia ini. Serentetan peristiwa yang terjadi di berbagai belahan bumi kita pada akhir-akhir ini membuat manusia menjadi semakin takut dan kehilangan kedamaian karena tidak tahu lagi apa yang harus diperbuatnya. Orang yang tadinya merasa terjamin dengan pekerjaan yang dimilikinya, kini merasa tidak tenang karena kemungkinan iapun dapat terkena pemutusan hubungan kerja. Orang yang belum memiliki pekerjaanpun terasa semakin hari semakin sulit untuk mendapatkan kesempatan kerja. Para pemimpin negara dan dunia bersaing keras dalam pentas politik sambil menggembor-gemborkan tentang keadaan dunia yang menurut mereka akan menjadi lebih baik, tetapi sayang pada kenyataannya semua usaha mereka nampak sia-sia dan ekonomi dunia makin dalam keadaan yang tidak baik. Dan dalam melihat keadaan dunia kita sekarang ini, pertanyaannya adalah: apakah kita sebagai murid Tuhan akan tetap berdiam diri dan tidak mau menceritakan kemuliaan-Nya serta perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib? Seharusnya tidak. Firman-Nya dalam Mazmur 96:3 berkata, „*Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa.*“ Demikian juga di masa Natal di akhir tahun ini, hampir selalu kita diingatkan pada berita kesukaan besar untuk seluruh bangsa yang telah disampaikan oleh malaikat Tuhan kepada para gembala di padang pada sekitar 2000 tahun yang lalu: *“Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Yesus Kristus, Tuhan, di kota Daud (Lukas 2:10, 11).* Kemudian sejumlah besar bala tentara sorga memuji Allah bersama malaikat itu, katanya: *“Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya”* (Lukas 2:14). Ayat-ayat ini sebenarnya berbicara tentang misi & penginjilan yang dipenuhi oleh kemuliaan Tuhan. Dunia memang tidak memberi pengharapan dan penuh ketidakpastian, penuh ketakutan dan ketidaktenangan. Tetapi kita tidak perlu kuatir. Pada saat-saat seperti itu sesungguhnya Tuhan tetap memperhatikan kita. Melalui berita kesukaan yang telah disampaikan oleh malaikat Tuhan itu, kita mempunyai jaminan yang pasti, yaitu bahwa:

1. Kelahiran Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dunia justru bertujuan *menghilangkan segala ketakutan yang ada di dunia.*
  2. Apapun keadaannya, *damai sejahtera di bumi dapat tetap dialami oleh setiap orang yang percaya dan yang hidupnya berkenan kepada-Nya.*
  3. Ketika Tuhan Yesus lahir, nama-Nya disebut *Immanuel*, yang berarti *Allah menyertai kita.*
- Melalui jaminan-Nya ini, marilah kita tetap menceritakan kemuliaan-Nya dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib kepada orang-orang di sekitar kita. Kami mau mengucapkan *SELAMAT NATAL 2025 & menyambut TAHUN BARU 2026!* Tuhan Yesus memberkati! Amin!

Oleh: Pdt. Silwanus Obadja M.Th.